

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN IBU TERHADAP  
KELENGKAPAN IMUNISASI PADA BAYI USIA 0-9 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMBO KECAMATAN  
DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI  
TAHUN 2020**

**SKRIPSI**



**MASRIA  
201801165**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## ABSTRAK

MASRIA. Hubungan Pengetahuan dan Kepercayaan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020. Dibimbing oleh PESTA CORRY SITOANG dan ERNAWATI

Program imunisasi menurut WHO (*World Health Organization*) di Indonesia bertujuan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian penyakit Peningkatan desa yang UCI (*Universal Child Immunization*) di Puskesmas Kombo yaitu 4 desa (2017), 5 desa (2018), 6 desa (2019), sehingga masih ada 1 desa yang belum UCI. namun masih ada kematian bayi pada tahun 2019 sebanyak 1 orang, tahun 2020 sebanyak 2 orang<sup>6</sup>. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan pengetahuan dan kepercayaan Ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan rancangan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelahiran bayi di tahun 2019 berjumlah 216 anak dan sampel berjumlah 54 responden melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 45 responden (83,3%) dan sebanyak 33 responden (61,1%) memiliki kepercayaan cukup dan 46 responden (85,2%) memiliki balita dengan imunisasi lengkap. Hasil uji *Chi square* didapatkan nilai *p* untuk pengetahuan = 0,006 dan *p* kepercayaan adalah 0,023 dimana (*p value* < 0,05), ini berarti secara statistik ada hubungan pengetahuan dan kepercayaan Ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan kepercayaan Ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020

Kata kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Kelengkapan Imunisasi

## ABSTRACT

*MASRIA. Correlation of Knowledge and Trust of Women Toward Immunisation Completed of Babies in Age 0 – 9 months in Kombo Public Health Center (PHC), South Dampal Subdistrict Of Toli Toli Regency, 2020. Guided by PESTA CORRY SITO HANG and ERNAWATI*

*According to WHO (World Health Organization) the aims of immunisation program in Indonesia to reduce both mortality and UCI (Universal Child Immunization) diseases in Kombo PHC that happened in 4 Villages (2017), 5 Villages (2018), 6 Villages (2019), and only 1 Village free from UCI. But still have 1 baby die in 2019 and 2 babies in 2020. The aims of this research to analyse the correlation of knowledge and trust of women toward immunisation completed of babies in age 0 – 9 months in Kombo Public Health Center (PHC), South Dampal Subdistrict Of Toli Toli Regency, 2020. This is quantitative research by descriptive method with cross-sectional design. Total of population is 216 babies who born in 2019, but sampling only 54 respondents that taken by purposive sampling. The result analysed by univariate and bivariate analyses. The result shown that most of respondents about 45 (83,3%) have moderate knowledge, about 33 respondents (61,1%) have moderate trust and about 46 respondents (85,2%) have babies who complete of immunisation. Chi square test result found that p value for knowledge = 0,006 and p for trust = ,023 which (p value < 0,05 ). It means statistically have correlation of knowledge and trust of women toward immunisation completed of babies in age 0 – 9 months in Kombo Public Health Center (PHC), South Dampal Subdistrict Of Toli Toli Regency, 2020. Conclusion mentioned that have correlation of knowledge and trust of women toward immunisation completed of babies in age 0 – 9 months in Kombo Public Health Center (PHC), South Dampal Subdistrict Of Toli Toli Regency, 2020.*

*Keyword : knowledge, trust, immunisation completed.*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN IBU TERHADAP  
KELENGKAPAN IMUNISASI PADA BAYI USIA 0-9 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMBO KECAMATAN  
DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI  
TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MASRIA  
2018 01 165**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN SAMPUL DALAM	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	14
C. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Analisa Data	21
I. Bagan Alur Penelitian	22

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	23
B. Hasil Penelitian	23
C. Pembahasan	31
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	35
B. Saran	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020
- Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Kepercayaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kacamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	14
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	22



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian 2020
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Keterangan Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
- Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 9 Surat permohonan untuk menjadi responden
- Lampiran 10 Kuesioner penelitian
- Lampiran 11 Surat pernyataan bersedia menjadi responden
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15 Distribusi Frekuensi
- Lampiran 16 SPSS
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 19 Lembar Konsul Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program imunisasi menurut *World Health Organization* (WHO) di Indonesia mendapatkan tujuan untuk menurunkan sebuah angka kematian dan kejadian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan adanya imunisasi. Menurut *United Nations International Childer's Emergency Fund* (UNICEF). Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan individu agar terhindar dari penyakit tertentu. imunisasi dapat menyelamatkan tiga juta balita dalam 1 tahun (UNICEF, 2013). UNICEF menyatakan di Indonesia ada 1 bayi yang meninggal setiap tiga menit. Pada tahun 2012 menurut SDKI angka kematian pada bayi sebanyak 32 dalam 1000 kelahiran hidup serta terdapat angka kematian sebanyak 40 dalam seribu kelahiran hidup pada balita, angka tersebut belum mendekati target *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs memiliki target untuk angka kematian bayi 12 dalam 1000 kelahiran hidup dan kematian balita 25 dalam 1000 kelahiran<sup>3</sup>.

Dalam gambaran profil kesehatan di Indonesia berdasarkan data imunisasi di bidang tahun 2016 dalam cakupan yang gambarkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yaitu 93,0 % nasional. Terdapat cakupan yang rentang di Kalimantan Utara (57,8%) dan Sumatera Selatan (106,1%) (Kemenkes RI, 2018). Presentasi ini meningkat 0,7% jika dibandingkan dengan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) nasional pada tahun 2015 yaitu 92,3%. Rentang cakupan ini terdapat di Papua (62,4%) dan Jambi (102,5%). Ketimpangan ini menimbulkan target dengan pentingnya cakupan Imunisasi UCI (*Universal Child Immunization*) dengan target sebanyak 81,82% tahun 2016<sup>4</sup>.

Usaha dalam meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia pemerintah telah melakukan berbagai program kesehatan demi menunjang kesehatan masyarakat. Berakhirnya program MDGs tahun 2015, Pemerintah Indonesia semakin gencar untuk melakukan peningkatan derajat kesehatan dengan berpedoman pada SDGs tahun 2030 yang salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian bayi sampai

balita adalah dengan menurunkan tingkat kemiskinan, diperlukan dana yang banyak bukan hanya untuk penyembuhan tetapi juga untuk pencegahan penyakit melalui berbagai upaya seperti vaksinasi untuk peningkatan nilai gizi yang dikonsumsi. Salah satunya adalah upaya untuk menurunkan Angka Kematian Balita (AKBA) dengan program imunisasi. Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya penyakit menular adalah dengan melakukan imunisasi. Untuk menurunkan angka kematian pada anak kementerian kesehatan lebih mengutamakan pelaksanaan kegiatan imunisasi yang merupakan jaminan yang diberikan pemerintah dalam pencapaian SDGs.<sup>1</sup>

Data Provinsi Sulawesi Tengah tentang Pencapaian UCI Desa tahun 2017 sebanyak 83,9 persen yaitu dari total 2.020 desa yang terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah. yang memenuhi UCI adalah 1.694 desa (83,9 persen) dan yang tidak memenuhi UCI adalah 326 desa (16,1 persen) dalam 13 Kabupaten, terdapat 5 kabupaten yang memenuhi target diantaranya kabupaten banggai (96,2 persen), kabupaten morowali (91,7 persen), Kabupaten Poso (94,7 persen) Kabupaten Morowali Utara (95,2 persen) dan kota palu (107,9 persen). Sedangkan yang tidak memenuhi yaitu : Donggala (74,3%), Banggai Laut (50%), Dan Tolitoli (43,1%). (Profil Kesehatan Sulteng, 2017). Sedangkan pencapaian tahun 2018 sebesar 84,1%, yaitu dari total 2.020 desa yang terdapat di Provinsi Sulawesi tengah, yang memenuhi UCI 1.698 desa (84,1%) dan yang belum memenuhi UCI 322 desa (15,9%). Dalam 13 Kabupaten terdapat 4 kabupaten yang memenuhi target (90%) diantaranya Kabupaten Banggai (100%), Kabupaten Morowali (94%), Kabupaten Poso (94,7%) dan Kota Palu (93,5%). Sedangkan yang tidak mencapai yaitu : Donggala (72,5%), Banggai Laut (66%), Dan Tolitoli (46,8%).<sup>5</sup>

Puskesmas Kombo adalah salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Tolitoli, dari 7 desa di wilayah kerjanya dalam 3 tahun terakhir terjadi peningkatan desa yang UCI yaitu 4 desa (2017), 5 desa (2018), 6 desa (2019), sehingga masih ada 1 desa yang belum UCI. Walaupun terjadi peningkatan, namun masih ada kematian bayi pada tahun 2019 sebanyak 1 orang, tahun 2020 sampai bulan maret sebanyak 2 orang<sup>6</sup>.

Program dasar wajib pada imunisasi terdiri dari Hepatitis B, Polio, BCG, DPT, Campak. Ada lima dasar Imunisasi lengkap yang merupakan suatu imunisasi yang wajib bagi anak dibawah umur 1 Tahun. setiap jadwal yang diberikan imunisasi berbeda-beda, Vaksin Hepatitis B paling baik diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir dan didahului dengan pemberian Vitamin K sekitar 30 menit sebelumnya. Pemberian Vaksin Polio yang dilakukan pada bayi baru lahir dan 3 Kali selanjutnya paling cepat diberikan dengan jarak selama 4 Minggu. Memberi imunisasi BCG pada bayi setelah ia lahir, sehingga paling lambat sebelum bayi berusia 3 Bulan. Sejak anak umur 2 Bulan dapat diberikan Vaksin DPT sebanyak 3 Kali 4 sampai 6 minggu dalam imunisasi campak berumur 9 bulan.

Indonesia mengalami peningkatan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibandingkan tahun 2007 dari 41,6% menjadi sebesar 59,2% pada tahun 2013 (Risksedas, 2013). Indikator IDL di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebesar 86,54%, sedangkan pada tahun 2016 sudah mencapai target Renstra sebesar 91,5%.

Tercatat 1,5 juta anak meninggal pada tahun 2013 yang disebabkan karena penyakit yang dapat dihindari dengan adanya (PD31) yaitu pencegahan vaksin tersebut apabila di berikan pada sasaran baik secara keseluruhan kepada sasaran tersebut. Akan tetapi pada tahun 2015 tercatat di atas 1,4 juta anak dalam keadaan meninggal dunia karena Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Walaupun penurunan angka kematian dari tahun sebelumnya, perlu mengatasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi.<sup>7</sup>

Kekebalan tubuh Seseorang terhadap suatu penyakit dapat ditingkatkan dengan salah satunya yaitu melalui imunisasi, yang pada akhirnya jika penyakit menyerang orang tersebut akan mengalami suatu sakit sedang atau bahkan tidak mengalami sakit sama sekali. Jika imunisasi pada anak tidak lengkap akan memberi dampak penyakit yang di dapat cegah dengan memberi imunisasi kepada bayi, dan memberikan risiko angka kematian bayi. Beberapa penyakit menular penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dapat terjadi pada anak umur 0 sampai 11 bulan adalah campak, Polio, Tuberkulosis (TBC), Difteri, Tetanus, Pertusis, serta hepatitis B. Apabila imunisasi sudah dilakukan pada anak maka akan terhindar dari PD31, pada akhirnya dapat menghindari terjadinya cacat bahkan kematian<sup>4</sup>.

Pentingnya program imunisasi sangat dipengaruhi peranan seorang ibu, sehingga diperlukan adanya pemahaman tentang imunisasi. Termasuk juga dengan kepercayaan, perilaku dan pengetahuan kesehatan dari orang tua. Sosialisasi yang kurang diberikan oleh petugas kesehatan akan berdampak pada kurangnya pemahaman, kepatuhan serta pengertian ibu saat mengikuti program imunisasi. Kesimpulan yang didapatkan dari data tersebut adalah masih kurangnya upaya promosi dan pencegahan belum secara maksimal dilaksanakan<sup>9</sup>

Sejalan dengan penelitian mulyani (2018), bahwa pengetahuan ibu yang masih rendah tentang waktu dan frekuensi pemberian imunisasi dasar pada bayi disebabkan ibu jarang memahami dan membaca isi buku KIA tentang hasil pencatatan tumbuh kembang bayinya. Sehingga harapan bisa menetapkan program serta strategi dalam pelaksanaan penyuluhan pemberian kelengkapan imunisasi dasar yang dilakukan pada bayi serta ada pertimbangan yang dilakukan dan memberi pengetahuan dan kriteria ibu tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi<sup>10</sup>.

Kesadaran seseorang dapat mempengaruhi pengetahuannya dalam melakukan imunisasi pada bayinya. Pemahaman ibu yang salah dan tidak mendalam tentang imunisasi akan menyebabkannya tidak bersedia untuk dilakukan imunisasi kepada bayinya. Perhatian ibu terhadap jadwal imunisasi yang sesuai penjadwalan juga berkurang. Diperolehnya informasi tentang imunisasi akan dipengaruhi oleh kurangnya keadaan. Ibu yang telah menyadari sangat pentingnya dilakukan imunisasi maka akan segera membawa anaknya sesuai dengan penjadwalan yang diberikan<sup>8</sup>.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Kepercayaan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan kepercayaan ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0 – 9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli Tahun 2020 ?”.

### **C. Tujuan Masalah**

#### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan pengetahuan dan kepercayaan ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli Tahun 2020.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui hubungan pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan. Pada wilayah kerja puskesmas Kombo Kecamatan Dampal selatan Kabupaten Toli-toli Tahun 2020.
- b. Diketahui hubungan kepercayaan ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli Tahun 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan antara pengetahuan dan kepercayaan Ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli Tahun 2020.

#### 2. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan kepada Masyarakat tentang hubungan antara pengetahuan dan kepercayaan Ibu terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi usia 0-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli Tahun 2020.

#### 3. Manfaat bagi Instansi

Untuk melatih dan mengasah atau membentuk suatu mental dan memberikan motivasi dan menambah pengetahuan. Peneliti dapat memberikan masukan terhadap mahasiswa lainnya dengan memberikan studi atau masukan yang positif untuk wilayah kerja Puskesmas Kombo yang akan meneliti dan memberi acuan terhadap mahasiswa lainnya yang dapat dilanjutkan dengan tambahan pengetahuan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Permenkes no. 1 tahun 2017. *PERMENKES*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Permenkes. (2017).
2. Jadwal Imunisasi Rekomendasi IDAI. *Sari pediatri*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.14238/sp2.1.2000.43-7> Pediatri, S. (2017).
3. WHO. Immunization USA, WHO Media Centre. *Journal Kesehatan*
4. Permenkes No. 44 tahun 2016 tentang pedoman manajemen puskesmas. In *Journal of Knowledge Management* (Vol. 2, Issue 2, pp. 1–18). <https://doi.org/10.1016/j.cya.2015.11.011> Kemenkes. (2016).
5. Dinas Kesehatan, Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, <http://dinkes.Sultengprov.go.id>
6. Profil Kesehatan Puskesmas Kombo Tim (2019),
7. Profil Kesehatan, 2012. Profil Kesehatan Indonesia 2017. In *Journal Ministry of Health Indonesia*. <https://doi.org/10.1002/qj>.
8. Notoatmodjo, S . Metodologi Peneitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta, 2014
9. Triana, Faktor yang berhubungan Pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun tahun 2015, *journal Kesehatan Masyarakat*
10. Mulyani, S., Shafira, N. N. A., & Haris, A. PENGETAHUAN IBU TENTANG KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI. *JAMBI MEDICAL JOURNAL “Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,”*6(1), 45–55. <https://doi.org/10.22437/jmj.v6i1.4820>(2018).
11. Ertawati, D, dkk, Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Pengetahuan dan sikap orang tuatentang kejadian ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) , (Skripsi UNSRAT
12. Notoatmodjo, S, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakrta : Rineka Cipta, 2003
13. Hermadian NJ hubungan persepsi orang tua dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-12 bulan, skripsi, Surabaya, fakultas univ keperawatan uviv. Airlangga

14. Ranuh I.G.N Pedoman Imunisasi Di Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008
15. Kemenkes, Dirjen Bina Gizi dan KIA, [www. Kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
16. Notoatmodjo, S, IlmuKesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta, 2003
17. Notoatmodjo, S, Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku., Jakarta : Rineka Cipta, 2007
18. Notoatmodjo, S. Kesehatan Masyarakat, Ilmu Dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta : 2011
19. Siagian, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
20. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung : AlfabetaCV, 2009
21. Susanti, gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ibu imunisasi dasar 0-12 bulan di puskesmas bontonompo 2 kec. Bontonompo kab. Gowa, (skripsi) Makassar, fakultas keperawatan UIN
22. Penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmojo, 2002)
23. Sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo 2005)
24. Sofiudin. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta: salemba Medika. 2013